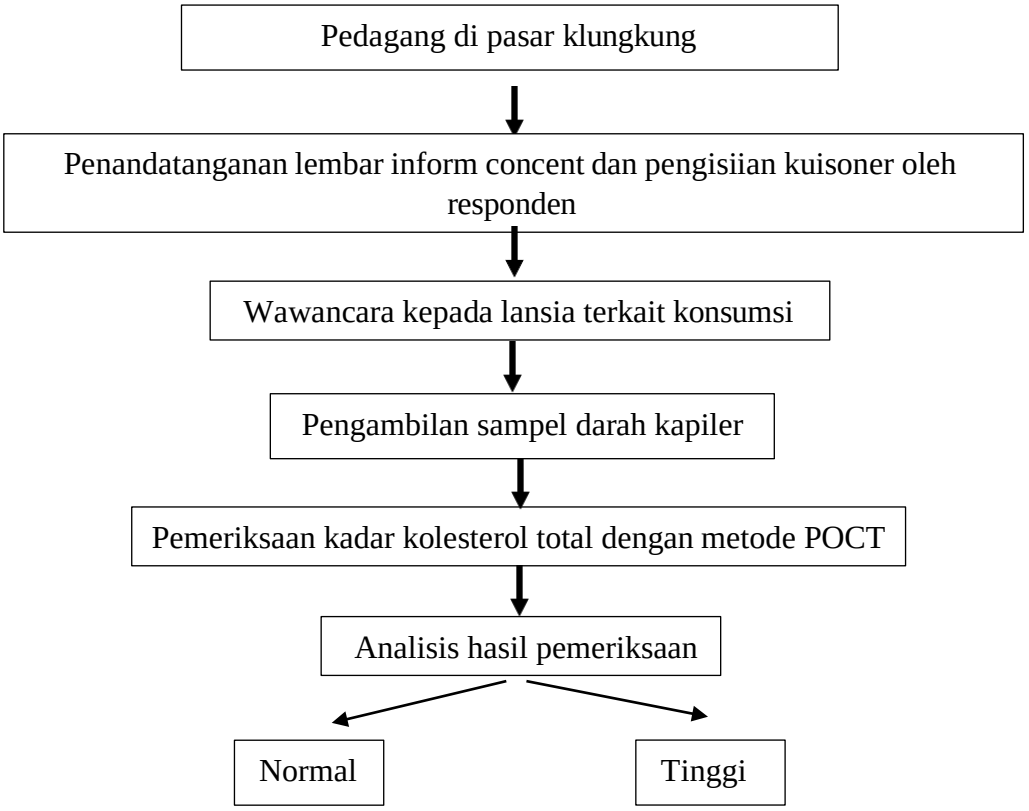
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross- sectional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko dan dampaknya melalui pendekatan observasional. Pada desain cross-sectional pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu, baik pada subjek yang sama maupun berbeda tanpa adanya tindak lanjut pengamatan (Sugiyno, 2018). Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan karakteristik peminum kopi dengan kadar kolesterol total pada pedagang di pasar galiran Klungkung.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan yaitu di Pasar Galiran Klungkung dengan waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah pada bulan September – April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu pedagang peminum kopi di Pasar Galiran Klungkung.

2. Populasi

Populasi yaitu kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan dari mana kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang peminum kopi yang menempati kios di Pasar Galiran Klungkung sebanyak 209 peminum kopi.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pedagang peminum kopi di Pasar Galiran Klungkung yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu, pedagang di pasar klunkung yang mengonsumsi kopi dan dengan keadaan sehat, bersedia di wawancara dan menjadi responden serta bersedia untuk diambil sampel darah kapiler.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup lansia yang sedang sakit, lansia yang tidak mengonsumsi kopi, lansia yang membatalkan partisipasinya sebagai responden, dan lansia yang mengonsumsi obat untuk menurunkan kolesterol.

c. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15%. perhitungan dengan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel yaitu:

Keterangan :

1) Besar sampel (n)
2) Jumlah populasi (N)
3) Tingkat kepercayaan (d) = 15%

$$n = \frac{N}{(1 + (Nxd^2)}$$

$$n = \frac{209}{\left(1 + (209x0{,}15^2)\right)}$$

n = 36.65 = 37

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampel sebagai responden dibulatkan menjadi 37 sampel pedagang.

d. Teknik pengambilan sampel

Metode yang digunakan adalah proporsional sistematik random sampling. Metode ini adalah teknik pemilihan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi tertentu, berdasarkan urutan nomor yang telah ditetapkan pada seluruh anggota populasi (Sugiyno, 2018).

E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, meliputi identitas dan karakteristik subjek seperti nama, usia, jenis kelamin, kebiasaan konsumsi kopi, serta kadar kolesterol total.

b. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak atau dokumen lain yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, antara lain data jumlah pedagang di Pasar Klungkung serta informasi pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait dalam bentuk cetak maupun digital.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian setelah itu responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (i*nformed consent*) dan melakukan pengisian lembar wawancara.

b. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan kadar kolesterol total masing-masing responden dilakukan dengan melakukan pemeriksaan menggunakan metode POCT.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Formulir kesedian sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan masyarakat menjadi responden.

b. Lembar wawancara, untuk mendapatkan informasi karakterisitik responden.

c. Alat tulis dan dokumentasi, untuk mencatat dan mengambil bukti kegiatan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan kolesterol yaitu :

a. Alat

1) Pulpen

2) Alat ukur kolesterol EasyTouch GCU

3) Chip test kolesterol

4) Autoclick

b. Bahan

1) Kertas

2) Strip kolesterol

3) Lancet steril

4) Alat pelindung diri (APD)

5) Kapas alkohol 70%

6) Kapas kering

7) Darah kapiler

c. Prosedur Kerja

1) Pre-Analitik menurut (Widya Andriyani, 2023)

a) Lakukan wawancara terlebih dahulu yang berhubungandengan kuisioner yang telah dibuat.

b) Siapkan alat POCT dengan memasang batrai pada alat hingga muncul bunyi.

c) Kalibrasi alat dengan chip yang tersedia di alat hingga muncul OK

d) Pasang strip kolesterol pada tempat strip

e) Cuci tangan dengan air mengalir.

f) Gunakan alat pelindung diri (APD)

2) Analitik

a) Pemilihan lokasi penusukan dilakukan pada jari manis maupun jari tengah

dan pada daerah tepi.

b) Jari dibersihkan dengan alkohol 70% dan biarkan hingga kering.

c) Bagian jari yang sudah didesinfeksi ditusuk dengan lancet.

d) Hapus tetesan darah pertama. Darah yang diambil yaitu pada tetesan kedua,

e) Darah lalu dimasukkan ke bagian strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah hingga terdengar bunyi.

f) Hasil ditunggu selama kurang lebih 25 detik. Kemudian hasil akan ditampilkan pada layar.

3) Post-Analitik

a) Menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dengan mengkategorikan nilai normal < 200 mg/dL dan tinggi > 200 mg/dl (Ruslianti, 2014).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data penelitian, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Editing

Editing adalah tahapan di mana data dievaluasi untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian dengan syarat untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab tujuan penelitian.

b. Coding

Coding adalah proses memberikan kode numerik (angka) kepada data dimana terdiri dari beberapa kategori. Hal ini penting untuk mempermudah pengolahan data, baik secara manual, kalkulator, maupun dengan komputer.

c. Entry Data

Entry data melibatkan kegiatan memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel master atau base data di komputer, lalu membuat distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontingensi.

d. Cleaning data

Cleaning data adalah tahapan di mana data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan tidak adanya kesalahan. Kesalahan ini mungkin terjadi saat memasukkan data ke dalam komputer

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk mempermudahkanan interpretasi dan menguji hipotesis penelitian. Analisa dalam penelitian ini meliputi analisa bivariat.

a. Analisa bivariat

Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan metode analisis korelasi Spearman rank. Uji koefisien spearman rank digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel independen (konsumsi kopi) dan variabel dependen (kadar kolesterol total).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah kumpulan prinsip dan nilai yang menjadi pedoman bagi peneliti dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil. Etika ini bertujuan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan subjek penelitian serta memastikan penelitian dilakukan secara jujur dan bertanggung jawab (Efriyanti dan Albina, 2025).

a. Menghormati subjek (*respect for person*)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap subjek penelitian memiliki hak untuk

dihormati sebagai individu yang bebas menentukan keputusan. Partisipan berhak mengetahui tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko penelitian sebelum memutuskan ikut atau tidak. Peneliti wajib memberikan penjelasan yang jelas dan meminta persetujuan (*informed consent*). Partisipan juga berhak menolak atau menghentikan keterlibatan kapan saja tanpa adanya paksaan.

b. Kemanfaatan (*beneficence*)

Prinsip kemanfaatan mengharuskan penelitian memberikan manfaat yang sebesar- besarnya dan meminimalkan risiko bagi partisipan. Peneliti harus mempertimbangkan dampak fisik, psikologis, maupun sosial dari penelitian yang dilakukan. Peneliti juga perlu memastikan bahwa prosedur penelitian tidak membahayakan, tidak menimbulkan ketidaknyamanan berlebihan, serta tidak mengganggu aktivitas utama partisipan.

c. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan menuntut agar seluruh subjek diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi. Pemilihan subjek harus dilakukan secara objektif bukan berdasarkan kemudahan akses atau kepentingan tertentu. Semua kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam penelitian, serta memperoleh manfaat.

d. Menjaga kerahasiaan *(confidentiality)*

Peneliti memastikan seluruh informasi yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya secara ketat. Data yang ditampilkan dalam hasil penelitian hanya berupa kelompok data tanpa menyebutkan identitas individu. Hal ini dilakukan untuk melindungi kerahasiaan serta privasi identitas maupun jawaban subjek.